

**KOMPARASI PENDAPATAN INDUSTRI RUMAH TANGGA
MINYAK KELAPA MANDAR SEBELUM
DAN SELAMA COVID-19
(Studi Kasus Papolana Lomo Mandar Dahlia Di Lingkungan
Kampung Baru Kabupaten Majene)**

**NUR MASITA
A0117313**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT MAJENE
2023**

ABSTRAK

NUR MASITA. Komparasi Pendapatan Industri Rumah Tangga Minyak Kelapa Mandar Sebelum dan Selama Covid-19 (Studi Kasus Papolana Lomo Mandar Dahlia di Lingkungan Kampung Baru Kabupaten Majene). Dibimbing oleh **DAHNIAR** dan **DIAN UTAMI ZAINUDDIN**.

Industri Rumah Tangga Minyak Kelapa Mandar pada umumnya lebih mengandalkan konsumen dari luar kota dibanding dengan dengan konsumen dalam kota. Munculnya wabah Covid-19 di Indonesia tentu membawa dampak yang cukup besar terhadap industri tersebut baik dari segi penawaran maupun dari segi permintaan. Adanya pembatasan aktivitas dari masyarakat tentu memberi pengaruh pada proses pembelian konsumen yang berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan industri minyak kelapa Mandar sebelum adanya pandemi Covid-19 dan selama adanya pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu dengan menghitung biaya produksi, penerimaan usaha dan pendapatan usaha kemudian mendeskripsikan tentang dampak Covid-19 terhadap pendapatan. Dalam penelitian ini terdapat 5 reponden yang diambil dari pemilik industri dan karyawan yang dipekerjakan. Hasil dari penelitian ini bahwa pendapatan yang didapatkan sebelum Covid-19 sebesar Rp.59.819.802 sedangkan pendapatan yang didapatkan selama Covid-19 sebesar Rp.42.624.900. Dalam penelitian ini terdapat penurunan pendapatan yang disebabkan karena munculnya Covid-19 dan beberapa faktor lain.

Kata kunci: Covid-19, pendapatan, industri rumah tangga minyak kelapa Mandar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang banyak menyandarkan kebutuhan masyarakat dari sektor pertanian. Iklimnya sangat cocok untuk tumbuh berbagai jenis tanaman. Salah satu tanaman yang dinilai berprospek adalah komoditi perkebunan. Tanaman perkebunan mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia.

Salah satu komoditi perkebunan terbesar di Indonesia adalah kelapa yang merupakan komoditas yang dapat diandalkan dalam sektor perkebunan. Indonesia memiliki lahan perkebunan kelapa terluas di dunia, dengan luas areal mencapai 3,86 juta hektar atau 31,2% dari total areal dunia sekitar 12 juta hektar (Suratinojo, 2014).

Kelapa merupakan komoditas strategis yang memiliki peran sosial, budaya dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki lahan tanaman kelapa terbesar didunia dengan luas areal 3,88 juta hektar (97%) merupakan perkebunan rakyat memproduksi kelapa 3,2 juta ton/tahun. Manfaat tanaman kelapa tidak hanya terletak pada daging buahnya, tetapi seluruh bagian tanaman kelapa mempunyai manfaat yang besar yaitu mulai dari batang pohong, sabut, tempurung, hingga air kelapa (Suratinojo, 2014).

Kabupaten Majene merupakan salah satu daerah yang memproduksi minyak kelapa di Sulawesi Barat yang memiliki luas daerah 947,84 Km. Wilayah Majene cukup luas dan strategis yang sangat cocok pada sektor perkebunan, seperti kelapa, cengkeh, kakao dan kemiri yang menjadi komoditas unggulan.

Luas areal lahan tanaman kelapa di Majene mencapai 8.591 Km (BPS Majene, 2018). Jenis Tanaman kelapa yang di produksi yaitu kelapa dalam dan kelapa hibrida, dominan para petani membudidayakan jenis kelapa dalam. Daging buah kelapa dapat dipakai sebagai bahan baku untuk menghasilakn kopra dan minyak kelapa.

Tabel 1. Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Kelapa di Kabupaten Majene (Tahun 2015-2019).

Tahun	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg)	Jumlah Petani (Orang)
2015	8.296,008	7.064,00	1.085,00	8.824,00
2016	8.196,00	7.010,00	995,00	8.810,00
2017	8.273,00	7.903,00	1.051,00	8.800,00
2018	8.273,00	8.167,00	1.206,00	8.803,00
2019	8.273,00	8.167,00	1.206,00	8.803,00

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Majene, 2019

Daging buah kelapa dapat diolah menjadi kopra, *virgin coconat oil* (VCO), minyak kelapa, kelapa parut, santan, tepung kelapa. Sabut dapat diolah menjadi kerajinan tangan matras, tali, jok mobil, genteng, karpet, *cocofiber* (serat sabut kelapa), *cocopeat* (serbuk sabut kelapa). Air kelapa dapat menjadi *nata de coco*. Tempurung dapat diolah menjadi tempurung, asap cair, dan karbon aktif. Tidak hanya buahnya, kelapa dapat juga dimanfaatkan niranya (Widayanti, 2011).

Di Kabupaten Majene khususnya di lingkungan Kampung Baru menjadi salah satu tempat pengolahan kelapa menjadi minyak kelapa. Minyak kelapa yang sering disebut dengan minyak kelapa Mandar merupakan olahan dari buah kelapa yang memiliki aroma khas, selain itu minyak mandar mempunyai daya tahan selama 3 bulan hal tersebut terjadi karena minyak tidak menggunakan bahan pengawet. Selain digunakan sebagai bahan makanan, minyak kelapa Mandar dapat digunakan sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit.

Secara umum minyak kelapa Mandar dikelolah oleh ibu rumah tangga di lingkungan Kampung Baru tidak terkecuali oleh ibu Dahlia dimana, ibu Dahlia mengelolah buah kelapa bersama dengan para pekerjanya dan memasarkan langsung didepan rumah (gardu). Industri minyak kelapa Mandar sudah ada sejak era 90-an dan masih tetap beroperasi sampe sekarang, namun munculnya Covid-19 memberi beberapa dampak terhadap industri tersebut.

Menurut laporan dari *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), pandemi Covid-19 ini mempengaruhi perekonomian dari sisi penawaran dan permintaan. Dari sisi penawaran, perusahaan mengurangi pasokan bahan baku dan tenaga kerja yang tidak sehat serta rantai pasokan yang juga mengalami kendala. Dari sisi permintaan kurangnya permintaan dan menurunnya kepercayaan konsumen terhadap suatu produk. OECD juga menyebutkan UMKM memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap kondisi Covid-19 ini. UMKM ataupun industri rumahan sangat rentan terdampak dalam gangguan bisnis karena seringnya berhubungan langsung dengan pariwisata, transportasi dan industri kuliner yang memerlukan supplier yang cepat yang semuanya terdampak secara signifikan oleh Covid-19 (Siagian, 2021). Dampak Covid-19 secara langsung sudah terlihat dari PHK besar-besaran di beberapa perusahaan, terjadi penutupan beberapa usaha yang berdampak kepada dirumahkannya karyawan (World BANK, 2020).

Terkait pandemik Covid-19, dikeluarkan PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dengan maksud membatasi pergerakan orang dan barang yang mengharuskan masyarakat jika tidak ada keperluan mendesak diharapkan untuk berdiam diri di rumah. Hal ini berdampak terhadap terbatasnya operasional UMKM dan berkurangnya konsumen yang berbelanja secara langsung dibandingkan hari biasa.

Selama masa pandemi Covid-19 usaha minyak kelapa Mandar tersebut tetap melakukan produksi tetapi dalam masa pandemi terdapat dampak terhadap usaha tersebut. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana "Dampak Covid-19 Terhadap Industri Rumah Tangga Minyak Kelapa Mandar".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pendapatan industri minyak kelapa Mandar sebelum adanya pandemi Covid-19 dan selama adanya pandemi Covid-19.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini melihat dari rumusan masalah yaitu untuk mengetahui pendapatan industri minyak kelapa Mandar sebelum adanya pandemi Covid-19 dan selama adanya pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi baru sebagai sarana pembelajaran dan penerapan ilmu.
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa ilmu dan dapat dijadikan sebagai acuan apabila melakukan penelitian yang sejenis.
3. Bagi pelaku usaha, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan/informasi tentang usaha yang dimiliki.
4. Bagi kampus, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dikemudian hari.
5. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi termaksud dalam penghitungan pendapatan.

BAB II

TINJAUAN PUSATAKA

2.1 Deskripsi Umum Virus Corona (Covid-19)

2.1.1 Pengertian Covid-19

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebabnya, munculnya wabah ini pertama kali di Wuhan, Tiongkok bulan Desember 2019. Covid-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak Negara di seluruh dunia. (WHO, 2020).

Covid-19 yang juga dikenal sebagai virus corona oleh masyarakat merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan. Virus corona dapat menyebabkan penyakit pernafasan dan kematian akibat radang paru-paru akut. Virus ini bisa menyerang siapa saja, termasuk bayi, anak-anak, dewasa dan lanjut usia. Virus ini bernama Covid-19 yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019. Virus ini menyebar dengan cepat dan menyebar di belahan China lainnya bahkan di banyak negara termasuk Indonesia (Sarmigi, 2020). Gejala Covid-19 umumnya berupa demam 38 C, batuk kering, dan sesak nafas serta dampak paling buruk untuk manusia ialah kematian. Sampai 03 Oktober 2021 pukul 11:02 WIB, dilaporkan terdapat 233.503.524 kasus terkonfirmasi dari 225 negara yang 4.777.506 orang diantaranya meninggal dunia (Johns Hopking CSSE, 2020).

2.1.2 Dampak Covid-19

Dampak virus Covid-19 tidak hanya merugikan dari sisi kesehatan dan pendidikan, Covid-19 ini bahkan memengaruhi perekonomian di Negara-negara di seluruh dunia. Perekonomian global semakin melambat dan mempengaruhi dunia usaha. Termasuk UMKM, salah satu sektor UMKM yang paling terdampak yakni makanan dan minuman (Rosita, 2020). Data dari kementerian koperasi dan UMKM yang memaparkan bahwa 1.785 koperasi dan 1163.713 pelaku Usahan Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdampak Covid-19 (Antara, Mei 2020). Dan sekitar 37.000 UMKM yang memberikan laporan bahwa

DAFTAR PUSTAKA

- Andaka, G. 2016. Fermentasi Menggunakan Ragi Roti *Marking Coconat Oil By the Fermentation Method*. Teknik Kimia, Vol. 10(2):65-70.
- Badan Standardisasi Nasional (BSN). 2011. *Minyak Kelapa Mentah SNI 2902: 2011*. Badan Standardisasi Nasional, Jakarta.
- Badan Pusat Statistis (BPS) Majene. 2019. *Kabupaten Majene Dalam Angka 2019*. BPS Majene. Majene.
- Efendi, S., Guridhon, E., Sugiono, E., dan Sufyati. 2015. *Penguatan Industri Kecil dan Menengah (IKM) Indonesia*. Nusa Litera Inspirasi. Jakarta.
- Ekasari, K., Wahyuni, H., Miharso, A. Eltivia, N., dan Nugrahani, N. 2017 *Akutansi Biaya*. Aditya Media Publishinh. Malang.
- Hopkins, J. 2020. *Coronavirus COVID-19 Global Cases by the Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University (JHU)*. (Online) Diakses Majene 28 Maret 2021.
<http://gisanddata.maps.arcgis.com/apps/opsdashboard/index.html#/bda7594740fd40299423467b48e9ecf6>.
- Ilham, F. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Karouw, S dan C, Indrawanto. 2015. *Quality Of Coconut Oil Using Fruit Of Dwarf Coconut*. Balai Penelitian Tanaman Palma, Vol. 31(8):8-8.
- Karouw, S., dan Santoso, B. 2013. Minyak Kelapa Sebagai ASAM Lemak Rantai Medium. Balai Penelitian Tanaman Palma, Vol. 8(1):73-78.
- Karmini. 2018. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Universitas Mulawarman Samarinda. Samarinda.
- Kataren, S. 2012. *Pengantar Teknologi Minyak dan Lemak Pangan*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Nasruddin. 2011. Studi Kualitas Minyak Goreng Kelapa (*Cocos Nucifera L.*) Melalui Proses Strilisasi dan Pengepresan. Jurnal Dinamika Penelitian Industri, Vol. 22(1):9-18.
- Rosmusi. 2014. *Analisis Pendapatan Usaha Keripik di Kabupaten Aceh Barat*. Universitas Teuku Umar. Aceh Barat.

- Sarmigi, E. 2020. Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Kerinci. *Al-Dzahab*, Vol. 1(1):1-7.
- Siagian, A.O. 2021. Pengaruh faktor-faktor terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Grogol Jakarta Barat. *Journal Economy and Currency Study*, Vol. 3(1):1-10.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. CV. Bandung.
- Sukirno. 2011. *Mikro Ekonomi Edisi Ketiga*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Wardhiani, W.F., dan Apriyanti, Y. 2019. Analisis Pendapatan Pembuatan Keripik Pisang di Desa Legokhuni Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Ilmiah Akutansi*, Vol. 10(1):99-116.
- World Healteha Organization (WHO). 2020. *World Healteha Organization Coronavirus. Diseasea Global Situation 2020*. (Online) Diakses Majene 28 April 2021. <http://covid19.who.int/>.
- World Bank. 2020. *The COVID-19 Pandemic : Shocks to Education and Policy Responses. World Bank Group*. (Online) Diakses Majene 28 April 2020. <https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/33696>License: CC BY 3.0 IGO.”